

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pelaksanaan manajemen kebersihan menstruasi melalui UKS di SMPN 23 Padang dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

#### 6.1.1 Unsur Input

1. Kebijakan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan manajemen kebersihan menstruasi di sekolah adalah keputusan Menteri Kesehatan No. 1429/Menkes/SK/XII/2006, sudah di sosialisasikan kepada tenaga pendidik di SMPN 23 Padang, tetapi tidak semua tenaga pendidik yang paham.
2. Tenaga pelaksana pelayanan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan MKM pada siswa SMPN 23 Padang sudah mencukupi. Tetapi mereka sendiri masih kekurangan pemahaman dan tidak mendapatkan banyak informasi mengenai pelaksanaan manajemen kebersihan menstruasi ini.
3. Dana untuk manajemen kebersihan menstruasi belum tersedia, tetapi kalau untuk kegiatan UKS yang mana dananya bersumber dari dana BOS dan APBD.
4. Sarana dan prasarana di SMPN 23 Padang belum cukup dan belum dapat mendukung keberhasilan manajemen kebersihan menstruasi.

### 6.1.2 Unsur Proses

1. SMPN 23 Padang belum melakukan pendataan khusus yang hanya mendata MKM, sekolah hanya mendata mengenai program kesehatan yang ada di UKS.
2. Pelayanan SMPN 23 Padang terhadap pemberian informasi dan pendidikan MKM kepada siswa/inya belum sesuai indikator dari kementerian pendidikan.
3. SMPN 23 Padang belum melaksanakan tahapan pencatatan dan pelaporan khusus untuk program manajemen kebersihan menstruasi.
4. Monitoring dan evaluasi tidak dilakukan, karena manajemen kebersihan menstruasi belum berjalan di sekolah tersebut.

### 6.1.3 Unsur Output

Berdasarkan evaluasi di SMPN 23 Padang pelaksanaan manajemen kebersihan menstruasi pada siswi belum terlaksana dan belum berjalan sesuai indikator yang telah ditetapkan Kementerian Pendidikan. Kendala utama yang menjadi hambatan adalah tenaga pendidik yang belum menguasai pengetahuan tentang MKM dan sarana dan prasarana sekolah belum mendukung keberhasilan dari MKM ini.

### 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan :

#### 6.2.1 Dinas Pendidikan Kota Padang

Sosialisasi tentang pelaksanaan manajemen kebersihan menstruasi perlu dilakukan ke setiap sekolah, di harapkan nantinya ketika sosialisasi sudah di berikan



ke sekolah, sekolah mampu untuk melaksanakan program MKM ini. Sekolah di harapkan melakukan pencatatan dan pelaporan terhdap pelaksanaan program ini dan nantinya dapat melakukan monitoring dan evaluasinya. Diharapkan dinas pendidikan mampu memberikan pelatihan mengenai MKM ini ke setiap sekolah yang ada di Kota Padang, agar nantinya guru berkompetsni untuk mengajarkan pelaksanaan manajemen kebersihan menstruasi ini ke setiap siswa/I di sekolah.

### **6.2.2 Bagi SMPN 23 Padang**

1. Sosialisasi perlu dilakukan kembali untuk tenaga pendidik terkait peraturan Kementerian Pendidikan tentang indikator pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah.
2. Peningkatan ilmu pengetahuan atau informasi MKM bagi setiap guru di sekolah.
3. Di harapkan nantinya sekolah dapat menjalankan dan melaksanakan manajemen kebersihan menstruasi sesuai indikatornya.

